

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR SWASTA KARTIKA VIII–3 CIBUBUR

Hasrat Adi Setiawan Zendrato^{1*}, Chandra Kirana Luhur^{2*}, David Priyo Susilo^{3*}

Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang

Diterima: 7 Oktober 2025; Disetujui: 29 Oktober 2025; Dipublikasikan: 31 Oktober 2025

Abstrak

Strategi guru merupakan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3 Cibubur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan 10 guru yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik Braun dan Clarke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti tanya jawab, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar, video, dan kuis interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga berfungsi sebagai motivator yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan karakteristik siswa, pengaruh penggunaan gadget, serta keterbatasan sarana dan prasarana, strategi yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, didukung penggunaan media yang menarik dan motivasi yang konsisten, dapat meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3 Cibubur. Dukungan sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Kata kunci: Strategi Guru, Minat Belajar, Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3

Abstract

Teacher strategies play an important role in increasing students' interest in learning by creating engaging and effective learning experiences. This study aimed to describe the strategies used by teachers to improve students' learning interest at Kartika VIII-3 Elementary School. This research employed a qualitative descriptive method. Data were collected through semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation involving 10 teachers selected through purposive sampling. The data were analyzed using Braun and Clarke's thematic analysis. The findings revealed that teachers applied various learning strategies, including question-and-answer sessions, group discussions, educational games, and project-based learning. Learning media such as images, videos, and interactive quizzes were also utilized to support student engagement. Teachers acted as facilitators and motivators, creating a more active and enjoyable learning environment. However, challenges remained, including differences in student characteristics, gadget use, and limited facilities. The study concludes that varied teaching strategies, attractive learning media, and consistent teacher motivation can effectively enhance students' learning interest. School support and parental involvement also contribute significantly to improving learning outcomes.

Keywords: Teacher Strategies, Learning Interest, Kartika VIII-3 Elementary School

How to Cite: Hasrat Adi Setiawan Zendrato, Chandra Kirana Luhur, David Priyo Susilo. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII–3 Cibubur, 10 (2): 79-86.

*Corresponding author:

E-mail: hasratzendrato123@gmail.com
davidchandrakirana@gmail.com
david.priyo69@gmail.com

ISSN 2355-1704 (Print)
ISSN 2746-8615 (Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Namun demikian, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi, matematika, dan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara anggota OECD. Skor membaca Indonesia tercatat sebesar 359, matematika 366, dan sains 383, yang menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan (OECD, 2023).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif, antusiasme, serta ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai (Harackiewicz et al., 2016). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, pasif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Fenomena rendahnya minat belajar masih ditemukan di berbagai lembaga pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar yang rendah, kurangnya kepercayaan diri, serta pengaruh penggunaan gawai yang berlebihan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang kondusif, minimnya dukungan keluarga, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Mahmoudi & Mahmoudi, 2015). Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membangun keterlibatan dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar.

Guru memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Selain sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan media pembelajaran interaktif, terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Zhang et al., 2024).

Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3 Cibubur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjukkan berbagai capaian positif dalam aspek literasi dan pengembangan karakter peserta didik. Berdasarkan Rapor Pendidikan tahun 2025, sekolah ini memperoleh skor literasi sebesar 79,89 yang berada pada kategori baik dan termasuk peringkat atas secara nasional. Selain itu, iklim keamanan dan kebinekaan sekolah juga berada pada kategori baik. Meskipun demikian, kualitas pembelajaran di sekolah tersebut masih berada pada kategori sedang dengan skor 62 dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara lingkungan belajar yang relatif kondusif dengan kualitas proses pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan. Temuan tersebut mengindikasikan

perlunya kajian lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil observasi awal dan survei internal terhadap guru menunjukkan bahwa berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, kegiatan ice breaking, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pembelajaran berdiferensiasi. Namun demikian, sebagian besar guru masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas strategi yang digunakan masih cenderung sederhana dan belum dilakukan secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa masih perlu dianalisis lebih lanjut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa memiliki pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik (Ardiansyah & Wahyuni, 2020). Selain itu, penerapan model pembelajaran inovatif seperti discovery learning terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif (Jariyah & Efendi, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3 Cibubur menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta kontribusinya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya terkait strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Kartika VIII-3 Cibubur dengan informan penelitian terdiri atas guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru, observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan dokumen sekolah yang relevan (Sugiyono, 2023). Analisis data dilakukan menggunakan model analisis tematik yang dikemukakan oleh Braun dan Clarke (2006), meliputi proses pengorganisasian data, pengkodean, identifikasi tema, penelaahan tema, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi (Moleong, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDS Kartika VIII-3 Cibubur. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, ditemukan bahwa peningkatan minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar. Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, pengelolaan kelas yang efektif, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan kepada siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Sebagian siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi ketika pembelajaran disampaikan secara menarik dan interaktif, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan dukungan dan pendekatan khusus dari guru agar lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar (Harackiewicz et al., 2016).

Penelitian ini juga menemukan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa. Melalui berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan, guru berusaha meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat Goodyear dan Casey (2015) yang menyatakan bahwa guru perlu menciptakan pembelajaran yang mendorong interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual, video pembelajaran, permainan edukatif, serta pembelajaran berbasis proyek menjadi strategi yang sering digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Strategi tersebut terbukti membantu siswa lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Xu et al., 2025).

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tantangan tersebut meliputi perbedaan karakteristik siswa, variasi kemampuan belajar, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh penggunaan gadget di luar sekolah yang dapat mengurangi perhatian siswa terhadap kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan lingkungan belajar saat ini. Berdasarkan temuan tersebut, pembahasan penelitian ini difokuskan pada lima aspek utama, yaitu kondisi minat belajar siswa, strategi guru dalam meningkatkan minat belajar, peran guru sebagai fasilitator dan motivator, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kelima aspek tersebut dibahas secara lebih mendalam pada subbab berikut.

1. Kondisi Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi minat belajar siswa di SDS Kartika VIII-3 Cibubur berada pada kategori cukup baik, meskipun terdapat perbedaan tingkat minat belajar antar siswa. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung aktif

bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik. Sebaliknya, beberapa siswa masih menunjukkan minat belajar yang kurang stabil yang ditandai dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung dan rendahnya keterlibatan dalam kegiatan kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yang diciptakan guru. Menurut Harackiewicz, Smith, dan Priniski (2016), minat belajar merupakan faktor penting yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pencapaian akademik. Selain itu, Zhang (2024) menjelaskan bahwa minat belajar dapat berkembang melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, guru menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti metode tanya jawab, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi tersebut dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi yang bervariasi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Xu et al. (2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Selain itu, Zhang et al. (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan student centered learning menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sekelas sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru

Guru di SDS Kartika VIII-3 Cibubur menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, bermain peran, dan metode saintifik. Penggunaan metode yang beragam dilakukan untuk menghindari kejenuhan siswa serta menyesuaikan pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang bervariasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui berbagai pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Altun (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan partisipasi dan minat belajar karena siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, variasi metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan minat belajar siswa.

4. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti PowerPoint, gambar, video pembelajaran, animasi interaktif, kuis digital, dan alat peraga konkret. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah sekaligus meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Menurut Harackiewicz et

al. (2016), penggunaan media yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, Xu dan Zhang (2025) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika guru menggunakan media visual dan audiovisual dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

5. Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa

Penelitian menemukan bahwa guru berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa melalui penggunaan metode, strategi, dan media yang beragam. Guru juga memperhatikan perbedaan kemampuan, gaya belajar, dan minat siswa dalam merancang kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini menunjukkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Menurut Tomlinson (2017), pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan belajar peserta didik. Dengan demikian, penyesuaian pembelajaran menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

6. Pengelolaan Kelas untuk Menjaga Fokus Belajar Siswa

Pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai cara seperti ice breaking, permainan edukatif, penerapan aturan kelas, dan penciptaan suasana belajar yang kondusif untuk menjaga fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan Johnson dan Barrett (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa.

7. Dukungan Guru terhadap Siswa yang Kehilangan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar melalui pendekatan personal, pemberian motivasi, pendampingan belajar, serta kerja sama dengan orang tua. Guru berusaha memahami penyebab menurunnya motivasi belajar siswa sehingga dapat memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bećirović et al. (2023) yang menjelaskan bahwa dukungan emosional dan motivasi yang diberikan guru dapat meningkatkan kepercayaan diri serta semangat belajar siswa. Dengan adanya dukungan yang tepat, siswa dapat kembali termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

8. Evaluasi Efektivitas Strategi Pembelajaran

Guru melakukan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan melalui kuis, tes, observasi keterlibatan siswa, pemberian tugas, dan analisis hasil belajar. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Menurut Black dan Wiliam (2018), evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi mengenai efektivitas strategi yang digunakan serta menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan guru membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

9. Tantangan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti perbedaan karakteristik siswa, variasi kemampuan belajar, keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, serta pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan di luar sekolah. Perbedaan karakteristik siswa menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri karena siswa lebih tertarik pada penggunaan gadget dibandingkan kegiatan belajar. Menurut Li dan Xue (2023), minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga guru perlu mengembangkan strategi yang adaptif sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDS Kartika VIII-3 Cibubur. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, pengelolaan kelas yang efektif, serta dukungan motivasional dari guru terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDS Kartika VIII-3 Cibubur. Minat belajar siswa secara umum berada pada kategori cukup baik, namun masih terdapat perbedaan tingkat minat belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Guru menerapkan berbagai strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta pemberian motivasi dan dukungan selama proses pembelajaran. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Meskipun demikian, guru masih menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan karakteristik siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan pengaruh penggunaan gadget. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar minat belajar siswa dapat terus meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Altun, M. (2023). Student-centered learning approaches and their effects on student engagement. *International Journal of Educational Research*, 118, 102145.
- Bećirović, S., Brdarević-Čeljo, A., & Sinanović, J. (2023). The role of teachers in fostering students' motivation and engagement. *European Journal of Educational Research*, 12(1), 45–57.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Classroom assessment and pedagogy*. Routledge.
- Goodyear, V. A., & Casey, A. (2015). Innovation with change: Developing a community of practice to help teachers move beyond the honeymoon of pedagogical renovation. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(2), 186–203.
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L., & Priniski, S. J. (2016). Interest matters: The importance of promoting interest in education. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(2), 220–227.
- Johnson, E., & Barrett, P. (2020). Learning environments and student engagement: The role of classroom climate in educational outcomes. *Educational Psychology*

Review, 32(4), 1021–1038.

Li, M., & Xue, H. (2023). Factors influencing student learning interest and engagement in primary education. *Journal of Educational Studies*, 15(3), 215–229.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). ASCD.

Xu, Y., Zhang, L., Wang, H., & Chen, X. (2025). Teaching strategies and student engagement in elementary education. *Journal of Educational Practice and Research*, 14(1), 34–48.

Zhang, Y. (2024). Learning interest development among elementary school students: A motivational perspective. *International Journal of Learning Sciences*, 9(2), 88–101.

Zhang, Y., Yang, X., & Liu, H. (2024). Effective teaching strategies and classroom engagement in primary education. *Education Sciences*, 14(3), 256.